

BAB V

KESIMPULAN

Nagari Pancuang Taba Kecamatan IV Nagari Bayang Utara, Kabupaten Pesisir Selatan merupakan satu dari enam Nagari yang ada sejak adanya pemekaran di Kecamatan Bayang Utara. Masyarakat Nagari Pancuang Taba sampai saat ini masih dominan bergerak di sektor pertanian. Nagari Pancuang Taba merupakan salah satu dari sekian banyak daerah di Indonesia yang belum tersentuh aliran listrik PLN. Dari sejak berdirinya Nagari Pancuang Taba sampai pada tahun 2002 masyarakat masih belum tersentuh aliran listrik. Hal itu dikarenakan tempat dan daerahnya yang sulit untuk dijangkau karena berada di tengah-tengah pegunungan.

Keberadaan PLTMH sudah menjadi kebutuhan sekaligus alternatif dalam rangka pemenuhan kebutuhan energi listrik bagi masyarakat di daerah perdesaan. Namun demikian, karena PLTMH berbasis masyarakat dan bersifat memenuhi kebutuhan lokal, maka peran serta masyarakat untuk ikut bertanggung jawab atas keberlangsungan PLTMH sangat diperlukan. Data menunjukkan, terdapat desa-desa terpencil secara geografis pegunungan belum memiliki aliran listrik salah satunya desa Nagari Pancuang Taba.

Masyarakat Nagari Pancuang Taba sangat menginginkan akan adanya listrik didesa mereka. Mereka beranggapan, walaupun negara Indonesia sudah lama merdeka, namun mereka merasa belum merdeka. Masyarakat merasa belum menikmati hasil-hasil kemerdekaan yaitu menikmati salah satu fasilitas umum seperti listrik.

Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) memiliki peranan yang cukup penting bagi daerah pedesaan yang terpencil. Daerah terpencil banyak memiliki keterbatasan tersedianya aliran listrik. Dengan adanya PLTMH yang dibangun maka masyarakat desa dapat menggunakan energi listrik yang dihasilkan dari PLTMH untuk penerangan pada malam hari dan kebutuhan hidup sehari-hari.

Manfaat langsung yang dirasakan oleh masyarakat dari sumberdaya air diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk memelihara daerah tangkapan air demi menjamin pasokan air bagi kelangsungan operasi PLTMH. Pembangunan PLTMH di Nagari Pancuang Taba tidak menghalangi pekerjaan masyarakat setempat yang mayoritas sebagai petani, dengan adanya PLTMH pengairan terhadap sawah petani menjadi lancar dengan adanya irigasi serta waduk sebagai tempat penampungan diharapkan terhindar dari kekeringan pada musim kemarau.

Pembangunan PLTMH bagi masyarakat dapat dimanfaatkan untuk membantu kelompok masyarakat tidak mampu dalam mendapatkan akses pelayanan listrik. Dampak sosial untuk akses listrik ini umumnya akan dirasakan dalam jangka panjang seperti terjadinya peningkatan kemampuan membaca dan belajar, peningkatan taraf kesehatan rakyat, peningkatan perolehan informasi, dan keterampilan. Kondisi yang positif ini akan membuka peluang bagi masyarakat untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan kemampuannya sehingga lingkaran seta kemelaratan pada masyarakat dapat diputus.

Kehidupan sosial masyarakat setelah adanya PLTMH di Nagari Pancuang Taba mengalami perubahan terutama perubahan pada perilaku masyarakat. Pada satu sisi terjadi pemantapan kehidupan beragama, karena kegiatan keagamaan banyak dilakukan di malam

hari dan cenderung adanya peningkatan kegiatan serta diskusi-diskusi keagamaan di masjid atau mushalla pada malam hari karena pada waktu siang hari masyarakat Nagari Pancuang Taba sibuk pergi kekebun dan sawah mereka.

Tujuan pembangunan PLTMH umumnya meningkatkan taraf ekonomi masyarakat setempat. Adanya aliran listrik di Nagari Pancuang Taba memicu bertambahnya tingkat kreatifitas masyarakat sekitar. Hal ini dibuktikan dengan adanya usaha-usaha kerajinan masyarakat seperti usaha perabotan yang memanfaatkan pengolahan kayu menjadi alat-alat dan perabotan rumah tangga. Selain itu warung-warung di Nagari Pancuang Taba juga semakin berkembang setelah adanya PLTMH. Sebelum adanya PLTMH di Nagari Pancuang Taba masyarakat hanya menjual kayu tanpa bisa mengolahnya terlebih dahulu sehingga nilai jual dari kayu tersebut lebih rendah dibandingkan pengolahan kayu yang bisa dijadikan perabotan rumah tangga seperti kursi, lemari, meja dan lain sebagainya.

Munculnya PLTMH di Pancuang Taba berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. Pertumbuhan ekonomi yang terjadi dapat dirasakan dengan banyaknya masyarakat yang memanfaatkan arus listrik sebagai sumber usaha baru, seperti membuat es, dan membuka usaha jahit yang di lakukan oleh kaum ibu-ibu.

Kesimpulannya adalah dengan adanya PLTMH di Nagari Pancuang Taba berdampak pada sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. Hal tersebut dapat terlihat dari kehidupan sosial masyarakat setelah adanya PLTMH di Nagari Pancuang Taba mengalami perubahan terutama perubahan pada perilaku masyarakat. Sedangkan dari kehidupan ekonomi adanya PLTMH memicu bertambahnya tingkat kreatifitas masyarakat sekitar.